

Subhanallah! Inilah jenis ibadah yang paling mudah. Dengan hanya sedikit menggerakkan bibir, kita sudah melakukan ibadah. Ya, sebuah keterangan menyatakan bahwa pahala senyum setara dengan sedekah. Karenanya, perbanyaklah senyum kalau memang belum memiliki uang lebih untuk disedekahkan.

Dr. Madan Kataria, seorang psikiater asal India (Mumbai) yang juga pendiri Laughter Club International mengatakan, "Mengawali hari dengan senyum dan tertawa selama 15 menit merupakan terapi fisik dan psikis untuk lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas dan menyegarkan pikiran sepanjang hari." Ya, tersenyum memang dapat menstabilkan kondisi psikis. Ia bisa mengurangi kecemasan dan mengatasi stres dan hal tersebut dapat meningkatkan kesehatan mental. Dengan senyum, hormon anti stres (endorphin) akan dilepaskan dan akan mengalahkan hormon pemicu stres yang keluar ketika stres. Hal ini bisa mengurangi tekanan darah yang menyebabkan berbagai penyakit.

Dalam dunia kerja, senyum mampu meningkatkan produktivitas kerja para pegawai atau karyawan. Banyak perusahaan sukses di dunia yang mengharuskan pegawainya tersenyum ramah ketika berinteraksi secara langsung dengan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan konsumen atas layanan perusahaan tersebut. Syawab, seorang direktur pada salah satu

perusahaan baja di Amerika Serikat mengatakan bahwa dia mampu menghasilkan miliaran dolar per tahun dengan senyuman. "Dengan senyumku, aku bisa mendapatkan miliaran dolar," ujarnya. Mungkin Syawab terinspirasi oleh pepatah Cina yang mengatakan, "Orang yang tidak bisa tersenyum dengan baik, tidak layak untuk berdagang."

Senyum terbukti membuat kita lebih menarik. Kecantikan dan ketampanan yang terpancar di wajah kita tidak akan tampak bersinar jika wajah kita muram. Sebaliknya, jika orang yang parasnya biasa-biasa saja tersenyum, maka dia akan tampak lebih menarik. Dengan menebar senyum, orang di sekitar kita akan merasa senang, nyaman, dan aman. Senyum juga membuat kita merasa lebih baik dan meningkatkan pikiran positif. Senyum tulus yang kita tebar kepada orang lain akan mampu mengubah perasaan orang tersebut menjadi lebih baik karena efek positif senyum dapat menular pada orang-orang di sekitar kita.

Jadi, mulailah hari Anda dengan tersenyum maka sisa hari yang Anda jalani akan dipenuhi dengan energi positif. Selamat mencoba! Wallaahu a'lam.

S u m b e r :
<http://www.percikaniman.org/category/kang-ayat-muhlis/belajar-tersenyum-kepada-rasul>



BERITA

Dunia

Islam

DI RUSIA, ISLAM AGAMA TERBESAR KEDUA

REPUBLIKA.CO.ID, Islam adalah agama kedua yang paling banyak dianut di Rusia setelah Kristen Ortodoks. Jumlahnya sekitar 21-28 juta penduduk atau 15-20 persen dari sekitar 142 juta penduduk. Islam dianggap sebagai salah satu agama tradisional yang merupakan warisan sejarah Rusia.

Menurut sebuah jajak pendapat oleh Pusat Riset Opini Publik Rusia, enam persen responden menganggap diri mereka Muslim. Ada lebih dari 5.000 organisasi Muslim yang terdaftar. Kelompok ini terdiri dari Sunni, Syiah dan sufi.

Muslim di Rusia kini memiliki kehidupan yang lebih baik dibandingkan masa komunis dulu. Untuk pertama kalinya dalam sejarah Rusia, pemimpin Rusia (Vladimir Putin) memasukkan menteri Muslim dalam kabinetnya dan mengakui eksistensi Muslim Rusia.

Suku Dagestani diketahui sebagai kaum Muslim pertama di Rusia. Mereka memeluk Islam setelah penaklukan oleh Arab pada abad ke-8. Negara bagian Muslim pertama di Rusia adalah Volga Bulgaria (922 M). Orang Tatar mewarisi agama dari negara ini. Kemudian sebagian besar orang Eropa dan Turki Kaukasia mengikuti memeluk Islam.

Penaklukan Rusia atas Kaukasus Utara pada abad ke-18 dan 19 membawa Muslim dari kawasan Dagestan, Chechen, Circassia, Ingush dan sekitarnya ke dalam negara Rusia. Sebagian besar kaum Muslim di negara federasi ini menganut Islam Sunni.

Di beberapa kawasan, terutama di Dagestan dan Chechnya, ada tradisi sufisme yang diwakili oleh tarekat Naqsyabandi dan Shazili dipimpin oleh Syekh Said Afandi al-Chirkawi ad-Daghestani.

Alquran pertama yang dicetak diterbitkan di Kazan pada 1801 M. Pada era 1990-an, jumlah percetakan risalah Islam

meningkat. Surat kabar dan majalah Islam dalam bahasa Rusia diterbitkan.

Penduduk Muslim biasanya bermukim di antara Laut Hitam dan Laut Kaspia, yakni masyarakat Avar, Adyghe, Balkar, Nogai, Chechnya, Circassian, Ingush, Kabardin, Karachay dan Dagestan. Di Volga Basin tengah juga terdapat penduduk Tatar dan Bashkir. Banyak Muslim juga yang tinggal di Perm Krai dan Ulyanovsk, Samara, Nizhny Novgorod, Moscow, Tyumen, dan Leningrad Oblast (kebanyakannya kaum Tatar).

Secara resmi jumlah masjid di Rusia mencapai 4.750 masjid. Namun jumlah sebenarnya jauh lebih besar dan terus bertambah. Di Dagestan saja terdapat antara 1.600 - 3.000 masjid. Dalam sepuluh tahun terakhir, jumlah masjid di Tatarstan telah melebihi 1.000.

Di ibu kota Rusia dengan jumlah pemeluk Islam yang melebihi satu juta orang, terdapat 20 komunitas Muslim dan lima masjid. Menurut pakar data Rusia, sedikitnya terdapat 7.000 masjid di Rusia.

Masjid Marcani adalah masjid tertua yang dibangun di Kazan. Masjid ini dibangun pada 1766-1770 M saat Catherine Agung berkuasa dengan donasi dari masyarakat. Masjid Marcani menjadi satu-satunya masjid yang lolos dari penutupan ketika periode Uni Soviet. Arsiteknya, Vasily Kaftyrev menggabungkan gaya barok dan gaya arsitektur abad pertengahan. Masjid dua tingkat ini berlokasi di tepi Danau Qaban.

Sumber : <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/14/03/05/n1yv83-di-rusia-islam-agama-terbesar-kedua>

Terjemah Al-Qur'an Sistem 40 jam

(20 kali pertemuan - Tiap Rabu jam 16.30) - Bersama : Ust Khoirul Anam

Telah dibuka pendaftaran kelas baru : Metode Ritme Otak bersama Abu Askar

Hubungi bu Nining : Perpustakaan Habiburrahman 0226055152 / 0813 1234 0029

Dibuka kesempatan berinfak untuk

Khitanan Massal Habiburrahman

insya ALLOH pelaksanaan Juni 2014 (Libur Sekolah)

hubungi : bu Nining Perpustakaan, telp 6055152 / 081312340029

Terbuka
Untuk
Umum